

## BAB 7 PENUTUP

### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan mengenai “Hubungan Riwayat Pemberian Air Susu Ibu dengan Status Gizi Anak Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Padang Timur” sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi pemberian ASI eksklusif pada anak masih rendah.
2. Sebagian besar anak TK mendapatkan ASI dengan durasi pemberian >12 bulan.
3. Sebagian besar status gizi anak TK adalah *normoweight*.
4. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat pemberian ASI eksklusif dengan status gizi pada anak TK di Kecamatan Padang Timur.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat durasi pemberian ASI dengan status gizi pada anak TK di Kecamatan Padang Timur.

### 7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi masyarakat, khususnya ibu agar memberikan ASI secara eksklusif kepada anaknya karena kandungan ASI yang sangat baik bagi pertumbuhan anak. ASI mampu mencegah *underweight*, *overweight*, dan obesitas pada anak.
2. Bagi pelayanan kesehatan khususnya di puskesmas, perlu meningkatkan lagi upaya penyuluhan kepada masyarakat, khususnya ibu menyusui dan ibu hamil tentang pentingnya pemberian ASI secara eksklusif dan durasi pemberian ASI hingga 2 tahun (sesuai rekomendasi WHO) agar tercapai

pertumbuhan anak yang optimal. Selain itu, juga agar didapatkan status gizi yang baik (normal) pada anak di masa bayi, masa kanak-kanak, dan masa depan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Kepada peneliti berikutnya agar menggunakan metode penelitian yang lain seperti rancangan penelitian *case control* atau *cohort prospektif* yang berat dan tinggi badan dapat diamati secara langsung tanpa mengidentifikasi masa lalu.
- b. Kepada peneliti berikutnya agar mengumpulkan data numerik durasi pemberian ASI secara lengkap sehingga hubungan riwayat pemberian ASI dengan status gizi anak juga dapat dianalisis secara korelasi. Analisis korelasi parsial pun dapat dilakukan dengan cara mengontrol pendidikan terakhir ibu, pekerjaan ibu, dan berat badan lahir anak untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
- c. Kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian tentang hubungan riwayat pemberian ASI dengan status gizi anak dengan meneliti faktor lain yang berpengaruh juga, seperti aktivitas fisik, asupan makan (*Food Frequency Questionnaire*), sosial ekonomi orang tua, berat badan lahir, dan lain-lain. Dapat pula dilakukan analisis multivariat untuk penelitian tersebut.